BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Identitas Kabupaten Boyolali adalah sebagai Kota susu, mengingat hasil produksi susu di Kabupaten Boyolali adalah penyumbang produksi susu terbesar di Jawa Tengah, yang berkisar kurang lebih 50% dari jumlah total produksi susu di Jawa Tengah. Kabupaten Boyolali menjadi peternak sapi yang dapat memproduksi susu hingga: 86.021 liter/ hari. Lokasi peternak sapi di Kabupaten Boyolali tersebar di Kecamatan Selo, Kecamatan Ampel, Kecamatan Cepogo, Kecamatan Musuk dan Kecamatan Mojosongo. Kecamatan Selo selain menjadi penghasil susu di wilayah Kabupaten Boyolali juga merupakan kawasan agropolitan dan kawasan yang memiliki wisata alam dengan panorama Gunung Merapi dan Merbabu (Pemda Boyolali, 2011).Sebagai penghasil susu, peternak sapi perah di wilayah Desa Samiran, Kecamatan Selo, Boyolali, menghasilkan kapasitas produksi dari rata-rata 800 liter per hari. Volume itu diperoleh dengan kapasitas produksi susu rata-rata hanya 18 liter/ekor/hari dengan harga Rp 4.000/liter. Harga susu yang cukup rendah, menyebabkan banyak diversifikasi produk olahan susu sebagai oleh-oleh khas Kabupaten Boyolali dan meningkatkan harga jual susu. Olahan produk susu yang khas dari Kabupaten Boyolali antara lain adalah: dodol susu dari Kecamatan Selo, keju dari Kecamatan Selo dan Indrakila dan lainnya. (Pos, 2016)

Kabupaten Boyolali juga merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah, terletak antara 110° 22' - 110° 50' Bujur Timur dan 7° 7' - 7° 36' Lintang Selatan, dengan ketinggian antara 75 - 1500 meter di atas permukaan laut. Posisi geografis wilayah Kabupaten Boyolali merupakan kekuatan yang dapat dijadikan sebagai modal pembangunan daerah karena berada pada segitiga wilayah Yogyakarta-Solo-Semarang (Joglosemar) yang merupakan tiga kota utama di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada saat ini dengan dikembangkannya wisata Solo-Selo (Kabupaten Boyolali)-Borobudur (Kabupaten Magelang) atau SSB, diharapkan lebih meningkatkan pengembangan pariwisata di Kabupaten Boyolali terutama di Kecamatan Selo. (Boyolali, 2020)

Saat ini di Kecamatan Selo telah berkembang Kawasan wisata yang bernama New Selo. Kawasan wisata ini memiliki beberapa tempat instagrameble untuk berswafoto

dan menikmati keindahan alam di lereng Gunung Merapi dan Gunung Merbabu. Rute tempat rekreasi yang ada dikawasan wisata New Selo antara lain:

1. Kampug Kerajinan Tembaga. Tempat itu mengolah tembaga menjadi beberapa benda-benda yang bisa kita gunakan maupun untuk hiasan saja. Antara lain ada lampu gantung, hiasan dinding, vas bunga, dan masih banyak lagi.
2. Taman Irung Petruk. Taman tersebut cocok untuk orang-orang yang suka nongkrong dan berfoto-foto. Taman Irung Petruk terletak sangat dekat dengan patung petruk yaitu berada di belakang patung petruk.
3. Kampoeng Homestay Damandiri. Didalam Kampoeng tersebut hamper 95% rumah-rumah di daerah tersebut di gunakan sebagai penginapan.
4. Merapi Garden. Merapi garden ini sekarang sangat ramai dikunjungi oleh remaja, anak-anak bahkan orang dewasa juga ada. Merapi Garden ini mempunyai view yang sangat bagus untuk orang-orang yang suka berfoto.
5. Desa Wisata Samiran sekarang menjadi agrowisata seperti adanya tanaman buah, perkebunan sayur dan tanaman-tanaman hias.
6. Joglo Mandala Wisata adalah sebuah kompleks yang mempunyai luas ± 1 hektar yang dilengkapi dengan thaeter tertutup untuk pemutaran film, theater terbuka berbentuk colosseum, pendapa/joglo, serta taman bermain anak-anak.
7. New Selo Merapi adalah sebuah tempat wisata yang mempunya keindahan pemandangan yang bagus dan kesejukan alam yang menenangkan.

Dalam aspek keterjangkauan kawasan wisata New Selo dapat ditempuh melewti jalur Ampel- Cepogo-Selo atau Boyolali- Musuk-Cepogo-Selo. Untuk waktu tempuh sendiri, dari data yang didapat menunjukkan bahwa waktu dari pintu keluar Tol Boyolali menuju New Selo tidak begitu jauh yaitu ± 42 menit sedangkan dari jalur Ampel ± 60 menit. Jalan menuju New Selo sendiri sudah berbahsan aspal dan beton, sehingga menjamin kenyamanan perjalanan menuju Kawasan wisata New Selo. Walaupun jalannya sudah bagus jika tujuannya langsung ingin ke Selo, tidak di rekomendasikan melewati ketep karena terlalu lama dan jalan berliku-liku.

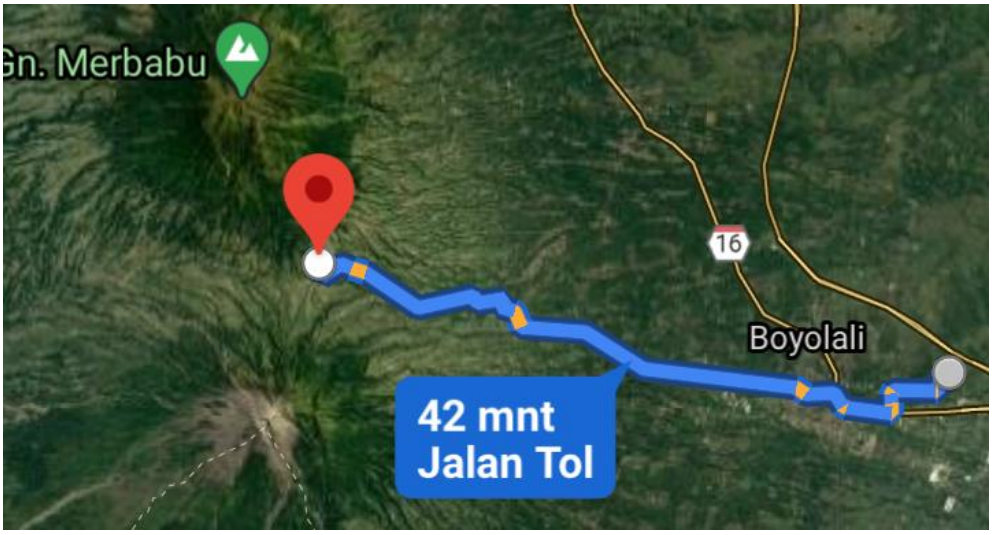

Gambar 1. 1. Waktu Tempuh dari Tol Boyolali
Sumber: Google Maps

Gambar 1. 2 Waktu Tempuh dari Semarang
Sumber: Google Maps

Untuk di daerah Selo sendiri mempunyai wisatawan yang dihitung cukup lumayan. Seperti tempat wisata New selo, pada tahun 2011 mempunyai jumlah wisatawan sebesar 10.250, kemudian di tahun 2012 menjadi 15.430 dan 2013 meningkat lagi menjadi 20.364. Dengan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa

tiap tahunnya rata-rata wisataan di daerah Selo bertambah ±5000 orang tiap tahunnya (Putra, 2014).

Selain itu di daerah Selo mempunyai UMKM yang di mana UMKM tersebut memanfaatkan hasil potensi sumber daya alamnya. Seperti yang ada di berita tersebut bahwa **Cendana News, Solo**-"Kemajuan Koperasi Damandiri di Desa Samiran, Kecamatan Selo, Boyolali, Solo, Jawa Tengah, tak hanya dalam pengelolaan Kampung Homestay. Namun juga di bidang pemberdayaan perempuan, produk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga berkembang pesat. Berbagai produk (olahan) UMKM Koperasi Damandiri ini pun telah menjadi salah satu ikon di Desa Samiran, dengan hadirnya Warung Damandiri. Di salah satu lokasi yang nyaman untuk menikmati keindahan pemandangan gunung Merapi dan Merbabu, ini terdapat berbagai makanan hasil UMKM dari anggota koperasi. Ada kripik wortel, stik adas, permen susu, bumbu siap masak serta ada inovasi baru serbuk campuran nanas dan wortel, ucap Ary Setiani, Sekretaris Koperasi Damandiri, Desa Samiran, Selasa (24/4/2018). Dijelaskan, produk UMKM yang diproduksi anggota koperasi semuanya menggunakan bahan baku local yang ada di Desa Samiran. Yakni berasal dari sayur maupun buah serta ternak sapi perah." (News, 2018)

Meskipun Kecamatan Selo memiliki potensi sumber daya wisata alam yang indah, tempat wisata yang cukup banyak, produksi susu perah yang melimpah, dan berbagai olahan produk susu, akan tetapi di kawasan wisata New Selo masih belum ada pusat oleh-oleh yang menjual produk-produk khusus susu sapi. Selain susu masyarakat Selo juga menggelar acara pentas sendratari pada saat adanya prosesi syukuran, hajatan pernikahan, khitanan, aqiqah, dan bersih desa. Beberapa macam sendratari khas kesenian jawa yang dihadirkan di Selo antara lain reog ponorogo, prajuritan, topeng ireng, jaranan, soreng, badui, jlantur, kuda lumping, dan lain sebagainya. Kesenian yang dihadirkan itu termasuk dalam sendratari tontonan.

Tetapi daerah kawasan wisata New Selo rawan gempa vulkanik dari Gunung Merapi hal meningkatan risiko pembangunan didaerah Kecamatan Selo menjadi terhambat. Menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Boyolali Kecamatan Selo, Cepogo, Musuk, Ampel, Klego, Simo dan Karanggede menjadi wilayah di Kabupaten Boyolali yang memiliki potensi yang cukup besar atau rawan bencana. Dari berita yang saya dapat bahwa **Pos Jateng, Yogyakarta**-"Kabupaten Klaten dan Boyolali, Jawa Tengah, diguncang dua gempa, Selasa (9/4) siang. Badan

Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyebut, disebabkan patahan lokal yang belum teridentifikasi. Gempa berkekuatan 2,2 skala richter mengguncang Klaten. Berpusat di daratan. Berjarak satu kilometer barat laut Klaten dengan kedalaman 10 kilometer. "Terjadi pada pukul 12.46," ujar Kepala BMKG Yogyakarta, I Nyoman Sukanta. BMKG sebelumnya merekam gempa berkekuatan 2,4 skala richter, pukul 10.38. Lokasinya sekitar 13 kilometer tenggara Boyolali dengan kedalaman 10 kilometer.” (Jateng, 2019)

Oleh karena itu untuk memanfaatkan sumber daya yang ada di Kawasan wisata New Selo perlu dibuat sebuah pusat oleh-oleh dan cafetaria dengan pertimbangan perecanaan dengan struktur bangunan tahan gempa. Pembuatan pusat oleh-oleh di Kawasan wisata New Selo akan meningkatkan kelengkapan rute wisata yang ada di Kecamatan Selo, meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar serta menjadi salah satu investasi pengembangan struktur bangunan tahan gempa.

1.2. Pernyataan Masalah

Terdapat beberapa masalah yang ada di lokasi project tersebut, yaitu:

1) Bagaimana membuat sebuah bangunan agar penghuni nyaman didalam bangunan tersebut?
2) Bagaimana membuat bangunan Pusat Oleh-oleh Susu dan *Cafetaria* di Kawasan Wisata New Selo dengan struktur bangunan tahan gempa?

1.3. Tujuan

Menciptakan sebuah bangunan Pusat Oleh-oleh Susu dan *Cafetaria* di Kawasan Wisata New Selo yang nyaman, tahan gempa karena di Kawasan New Selo rawan dengan bencana. Nantinya dibangunan tersebut juga akan mempunyai view from site yang cukup bagus untuk berfoto-foto, live music dan juga ada beberapa seni tari seperti reog ponorogo, prajuritan, topeng ireng, jaranan, soreng, kuda lumping.

1.4. Orisinalitas

Tabel 1. 1. Daftar Orisinalitas
Sumber: Pribadi

No	Judul Proyek	Topik / pendekatan yang diangkat	Nama Penulis
1	Tempat Pengolahan Susu Sapi Di Boyolali Sebagai Wisata Edukasi	Ekologi Perancangan Arsitektur	Tomi Budiarto
2	Perancangan Resort Hotel Pada Lereng Gunung Panderman Kota Batu	Ekologi Arsitektur	Irwansyah Digma Pratama
3	Coffee Community Center Di Sleman	Ekologi Pada Rancangan Arsitektur	Gilang Rizki Fauzi Putra
4	Pusat Oleh-oleh Susu dan Cafetaria di Kawasan Wisata New Selo	Bangunan Tahan Gempa	Prima Wicaksana